

**PERSEPSI MASYARAKAT BATUBARA TERHADAP
PEMBANGUNAN JALUR REL KERETA API
KUALA TANJUNG-SEI MANGKE**

SKRIPSI

Oleh:

FIDA KHAIRANI

NPM 1703110011

**Program Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Oleh:

Nama Mahasiswa : **FIDA KHAIRANI**
N P M : 1703110011
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Rabu, 11 Maret 2020
Waktu : 07.30 s.d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dr. RUDIANTO, M.Si**

(.....)

PENGUJI II : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom**

(.....)

PENGUJI III : **Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP**

(.....)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP


Drs. ZULFAHM, M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

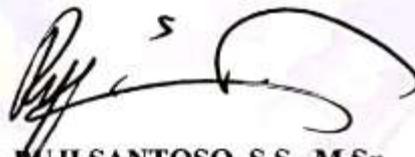
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : **FIDA KHAIRANI**
N P M : 1703110011
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **PERSEPSI MASYARAKAT BATUBARA
TERHADAP PEMBANGUNAN JALUR REL
KERETA API KUALA TANJUNG - SEI
MANGKE**

Medan, 09 Juni 2021

PEMBIMBING



Dr. FUJI SANTOSO, S.S., M.Sp

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom

DEKAN



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya FIDA KHAIRANI, NPM 1703110011, menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Saya yang menyadari bahwa memalsukan Karya Ilmiah dalam segala bentuk dilarang oleh Undang-Undang termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu, atau memplagiat, meniplak dan mengambil karya orang lain adalah tindak kejahatan yang harus dihukum menurut Undang-Undang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, ciplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi berupa:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai ujian saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar sarjana yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan pemberian ijazah dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, Juni 2021

Yang menyatakan

FIDA KHAIRANI

PERAEPSESI MASYARAKAT BATUBARA TERHADAP PEMBANGUNAN JALUR REL KERETA API KUALA TANJUNG SEI- MANGKE

FIDA KHAIRANI
NPM 1703110056

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Persepsi Masyarakat Batubara Terhadap Pembangunan Jalur Rel Kereta Api Kuala Tanjung- Sei Mangke. Teori yang digunakan adalah teori komunikasi, komunikasi Interpersonal, pendekatan kepada masyarakat guna memberikan informasi mengenai pembangunan jalur rel kereta api Kuala Tanjung-Sei Mangke. Jenis penelitian yang diambil peneliti adalah deskriptif kualitatif. Tahap pengumpulan data penelitian menggunakan proses wawancara tatap muka dengan Narasumber, Observasi, serta Dokumentasi, hasil pengamatan, dan hasil pembicaraan yang dianalisis peneliti hingga tahap penarikan kesimpulan. Narasumber yang diwawancarain peneliti yaitu sebanyak 10 (Sepuluh Orang) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Kepala desa, dan 9 (Sembilan) orang masyarakat desa. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa Persepsi Masyarakat Batubara Terhadap Pembangunan Jalur Rel Kereta Api Kuala Tanjung-Sei Mangke berjalan cukup baik, dimana peneliti menemukan bahwa adanya koordinasi terlebih dahulu bagi kepala desa dalam menyampaikan informasi pembangunan jalur rel kereta api dari kuala tanjung-sei mangke kepada masyarakat sehingga masyarakat setuju jalur rel kereta api ini beroperasi di desa alai.

Kata kunci : Persepsi Masyarakat, Komunikasi Interpersonal, Masyarakat Desa.

KATA PENGANTAR

Assalamu”alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Salawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW, sebagai panutan umatnya yang selalu memberikan tauladan sepanjang masa.

Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun yang penulis bahas yaitu mengenai “PERSEPSI MASYARAKAT BATUBARA TERHADAP PEMBANGUNAN JALUR REL KERETA API KUALA TANJUNG-SEI MANGKE” Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan pihak-pihak yang telah banyak membantu dan menyelesaikan skripsi ini, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Drs. Zulfahmi, M.I.Kom Selaku Wakil Dekan I dan Bapak Abrar Adhani, S.Sos.,M.I.Kom Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Nurhasanah Nasution, S.Sos, M.I.Kom selaku Ketua Jurusan Ilmu

Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah meluangkan waktunya.

5. Bapak Akhyar Ansori S.Sos.,M.I.Kom selaku Sekertaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Puji Santoso, SS., MSP, selaku Dosen Pembimbing.
7. Orang Tua saya, Bapak Sairin dan Ibu Suyati yang telah membesarkan, merawat, menjaga dan memberikan saya semangat serta dukungan baik moral ataupun materil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik khususnya program studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah mendidik saya hingga saat ini.
9. Kakak saya Fika Maulida, Kakak Hikmah, Abang saya Riki Arif Pianto dan keponakan saya Mbak Sakila, Mbak Hilwa, Adek Hilya dan Adek Rasya yang telah memberikan saya banyak semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Staf Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu surat menyurat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh narasumber dan informan, saya ucapkan banyak terima kasih atas partisipasi serta kerja samanya yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.
12. Kepada Temen-temen saya Risma Sri Anisa, Arlita mawaddah Napitupulu, Winda Devi Ramadhani, Wika Anggaraini, Devina Narisa dan daliah yang

selalu menemani dan memberikan support dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Kepada Teman-teman kelas A Humas setra Teman-teman Ilmu Komunikasi
2017 FISIP UMSU.

Kepada semua pihak tersebut diatas semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin. Demikian kata pengantar dari penulis, semoga dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan pembaca seluruhnya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Oktober 2021

Penyusun,

Fida Khairani

1703110011

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian.....	7
1.3.1 Secara Praktis	7
1.3.2 Secara Akademis	7
1.4 Sistematika Penulisan	8
BAB II URAIAN TEORITIS.....	9
2.1 Pengertian Komunikasi	9
2.2 Komunikasi Pembangunan	10
2.2.1 Persepsi.....	13
2.2.2 Kereta Api.....	14

2.2.3 Opini Publik.....	16
2.2.4 Sejarah Jalur Rel Kereta Api Kuala Tanjung- Sei Mangke.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Kerangka Konsep	21
3.3 Definisi Konsep	21
3.4 Kategorisasi	23
3.5 Informan dan Narasumber	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data	24
3.6.1 Wawancara	24
3.6.3 Dokumentasi.....	25
3.7 Teknik Analisis Data	26
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Hasil Penelitian	28
4.2 Pembahasan	54
BAB V PENUTUP.....	59
5.1 Simpulan	59
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.4 Kategorisasi Penelitian.....	23
--	----

DAFTAR GAMBAR

Tabel 3.2 Gambar Konseptual.....	21
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Dokumentasi
- Lampiran II : Pedoman Wawancara
- Lampiran III : SK-1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran IV : SK-2 Surat Keterangan Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing
- Lampiran V : SK-3 Permohonan Seminar Proposal
- Lampiran VI : SK-4 Undangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran VII : SK-5 Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lampiran VIII: Penetapan Judul Skripsi
- Lampiran IX : Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran X : Daftar Pedoman Wawancara
- Lampiran XI : Undangan/ Panggilan Ujian skripsi
- Lampiran XII : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) II 2010 -2014, pembangunan berkelanjutan merupakan suatu tantangan yang sangat besar bagi seluruh negara di dunia, terlebih lagi bagi negara berkembang seperti Indonesia. Pada dasarnya pembangunan berkelanjutan berangkat dari satu tujuan yang mulia yaitu mencapai kualitas hidup yang lebih baik bagi semua, untuk saat ini, esok dan generasi mendatang. Kondisi ini dapat tercipta apabila kita dapat meningkatkan kualitas kehidupan ekonomi, sosial dan lingkungan secara berimbang. Dengan mempertimbangkan ketiga aspek tersebut, pembangunan akan dirasakan manfaatnya oleh seluruh masyarakat secara inklusif, tentunya diikuti dengan penggunaan sumberdaya alam yang lebih efisien (Anonim, 2017).

Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan akan alat transportasi sangat dibutuhkan dalam menunjang setiap kegiatan yang ada pada masyarakat, terlebih lagi masyarakat pengguna alat transportasi berupa kereta api. Perkeretaapian merupakan hal hal yang berkaitan dengan kereta, yang terdiri atas prasarana, sarana, dan sumber daya manusia, serta norma kriteria, persyaratan, dan prosedur diharapkan dapat terbentuknya alat transportasi kereta api (UU No.23,2007).

Pada masa ini pemerintah berencana membangun alat prasarana jalur ganda kereta api yang diharapkan dapat menunjang kebutuhan transportasi darat di Kuala Tanjung-Sei Mangke. Saat ini Kuala Tanjung masih memiliki satu jalur kereta api yang menghubungkan dari kota ke kota. Pembangunan jalur ganda kereta api itu merupakan bagian dari pelayanan, sebab bisa memperlancar lalu lintas kereta api. Selain itu, dengan jalur ganda bisa mengurangi risiko keterlambatan penumpang. Gubernur Jawa Timur periode 2013-2018 Soekarno mengatakan bahwa pembangunan jalur ganda itu dirasa sangat penting dan bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat serta kemajuan ekonomi Indonesia khususnya wilayah Jawa Timur (Hermawan, 2016).

Pembangunan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari pertumbuhan dan perkembangan suatu Negara. Pembangunan skala nasional harus diawali terlebih dahulu dari pembangunan secara regional dan menyeluruh. Batubara sebagai memiliki ciri tersendiri yang berbeda dari wilayah lainnya dalam masalah pembangunan terutama dalam masalah infrastruktur. Batubara merupakan daerah yang menjadi pusat kegiatan pemerintahan, ekonomi, kebudayaan, dan banyaknya industri.

Kereta api merupakan moda transportasi yang efisien sehingga perlu dikembangkan. Saat ini perkembangan pembangunan infrastruktur perkeretaapian sudah menunjukkan peningkatan, salah satunya dengan selesainya pembangunan jalur rel kereta api. Dengan selesainya pembangunan jalur ganda ini, terjadi peningkatan kapasitas jalur kereta api. Namun penelitian atas kapasitas jalur kereta api di Indonesia masih terbatas dan yang terjadi adalah masih adanya inefisiensi

penggunaan kapasitas oleh operator. untuk mengetahui dan menganalisis kapasitas jalur kereta api, faktor-faktor yang mempengaruhi kapasitas serta hubungan antara kapasitas jalur kereta api dengan kecelakaan kereta api (Malkhamah et al., 2014).

Kebijakan pemerintah mengenai pembangunan jalur ganda ini menimbulkan banyak perasaan ketidaknyamanan atau keresahan hingga kecemasan pada masyarakat yang bertinggal di pinggir rel kereta api. Mendefinisikan rasa cemas masyarakat sebagai suatu keadaan tidak nyaman yang dapat mempengaruhi emosi dalam memengnai lahan masyarakat setempat, dimana individu merasa terancam, dan juga merasa khawatir dalam menghadapi keadaan genting. Keadaan ini disebabkan karena tempat tinggal warga yang bermukim di pinggir jalur rel kereta api juga akan terancam mulai dari jalan depan rumah akan dipasang rel bahkan sampai tergusurnya beberapa rumah masyarakat yang tidak memiliki sertifikat rumah asli masyarakat tersebutm (Tondi & Iryani, 2018).

Pembangunan jalur rel kereta api Kuala Tanjung-Sei Mangke saat ini sudah dimulai sejak tahun 2011 dibangun sepanjang 39,5 kilometer. Dari tahun 2011 pembangunan jalur rel kereta api ini bertahap-tahap dalam membangunya dari sei mangke kemudian ke gunung bayu kemudian Bandar tinggi sampai kuala tanjang, sedangkan jalur kereta api Kuala Tanjung-Sei Mangke ini belum mulai beroperasi. Pembangunan jalur rel kereta api ini merupakan dari pelayanan, sebab bisa melancarkan lalu lintas kereta api. Selain itu, dengan jalur ganda bisa mengurangi resiko penumpang. Penumpang jalur rel kereta api itu dirasa sangat penting bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakata serta kemajuan ekonomi indonesia khususnya wilayah Sumatera Utara.

Transportasi merupakan alat yang digunakan masyarakat untuk berpindah tempat dari tempat yang satu dengan yang lainnya baik jarak dekat apalagi jarak yang begitu jauh, baik darat, laut maupun udara. Kebutuhan transportasi merupakan kebutuhan turunan akibat aktivitas ekonomi, sosial, dan sebagainya. Transportasi jika dilihat dari sisi sosial lebih merupakan proses sosialisasi budaya dimana ketika seseorang melakukan transportasi dan berpindah menuju daerah lain maka orang tersebut akan menemui perbedaan budaya dalam bingkai keanekaragaman Indonesia (Rahmawati et al., 2014).

Istilah "inovasi" telah menjadi semakin sering karena orang mulai menyadari kebutuhan akan perubahan mendasar hubungan manusia satu sama lain dan lingkungannya. Makalah ini ingin mengangkat juga teori kompleksitas penting agar kita dapat membangun hubungan antara inovasi dan sistem sosial adaptif yang kompleks. Yang kritis Pertanyaannya adalah apakah dan bagaimana jejaring sosial dapat membantu memfasilitasi inovasi untuk menjembatani jurang yang tampaknya tidak dapat diatasi itu pisahkan solusi lokal dari transformasi sistem yang luas; Artinya, bagaimana mereka membantu inovasi untuk "lintas skala". Menggunakan sebuah lensa kompleksitas untuk memahami tantangan meta yang dihadapi dunia (Matei & Antonie, 2015).

Kerangka kerja inovasi social menjelaskan bagaimana kebaruan lokal menyebar sehingga memiliki dampak sistem yang luas, makalah ini mengusulkan kewirausahaan kelembagaan meningkatkan pemahaman agensi yang aktif dalam jaringan. Sektor publik mengadopsi strategi untuk menangani kompleksitas. Oleh karena itu, berfokus pada hasil (daripada masukan dan keluaran) yang dapat

dibuktikan dan terukur (bahkan jika hanya secara kualitatif), kolaborasi dan koordinasi (lintas sektor, bidang, batas-batas organisasi, dll.), desentralisasi dan organisasi mandiri (dengan meningkatkan kekuatan pengambilan keputusan masyarakat lokal), membangun kapasitas adaptif (untuk mendukung desentralisasi dan pengorganisasian mandiri dan membangun ketahanan). Ilmu kompleksitas menggambarkan bagaimana sistem sebenarnya berperilaku daripada bagaimana seharusnya berperilaku (Matei & Antonie, 2015).

Pembangunan masyarakat pedesaan merupakan bagian penting dari perwujudan pembangunan otonomi daerah dalam rangka pemerataan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah meningkatkan keikutsertaan masyarakat desa dengan membuat program-program nasional yang salah satunya adalah program pemberdayaan masyarakat desa (Devi Deswimar, 2014).

Karna sudah dilakukan sebelum adanya pembangunan jalur rel kereta api. Pertama seperti pihak PJKA datang ke kantor desa dan kemudian kepala desa menyampaikan surat ke warga untuk berkumpul di kantor desa, sosialisasi yang pertama dilakukan untuk memberitahukan bahwa tanahnya akan dibangun jalur rel kereta api dan yang kedua sosialisasi mengenai ganti rugi atas tanah yang terdampak pembangunan rel kereta api. Masyarakat Desa Dusun III Alai mengenai perihal keberatan atau tidaknya pembangunan jalur rel kereta api melintasi desa adalah semua informan merasa tidak keberatan terhadap pembangunan jalur rel kereta api karena belum beroperasi serta tidak menimbulkan masalah apapun.

Oleh karena itu, pembangunan pedesaan membutuhkan peran serta dan pemikiran masyarakat di desa. Meskipun persepsi masyarakat desa dalam menyikapi proses pembangunan itu amatlah beragam. Ada yang menyetujui namun tidak jarang yang menolak proses pembangunan dengan berbagai alasan. Masyarakat Desa Kuala Tanjung, Dusun III Alai, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batubara, Sumatera Utara yang menjadi bagian dari proses pembangunan jalur rel kereta api Kuala Tanjung-Sei Mangke memiliki persepsi tersendiri terhadap pembangunan infrastruktur di desa mereka tersebut.

Berdasarkan pemaparan diatas maka muncullah berbagai persepsi penduduk Desa Kuala Tanjung, Dusun III Alai, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batubara, Provinsi Sumatera Utara dalam proses pembangunan jalur rel kereta api Kuala Tanjung-Sei Mangke.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Persepsi Masyarakat Batubara Terhadap Pembangunan Jalur Rel Kereta Api Kuala Tanjung-Sei Mangke?”

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi warga masyarakat Dusun III Alai, Desa Kuala Tanjung, , Kecamatan Sei Suka, Kabupaten

Batubara, Provinsi Sumatera Utara terhadap pembangunan jalur rel kereta api Kuala Tanjung-Sei Mangke.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Secara Praktis

- (1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan masukan bagi banyak pihak untuk mengetahui bagaimana keinginan dan persepsi masyarakat Dusun III Alai, Desa Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batubara terhadap pembangunan jalur rel kereta api Kuala Tanjung-Sei Mangke.
- (2) Untuk memperoleh gelar akademik sarjana ilmu komunikasi dari Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU.

1.3.2 Secara Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi civitas akademika untuk mendapat referensi dan bahan untuk penelitian selanjutnya khususnya bagi khazanah ilmu komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I : Merupakan pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, perumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : Merupakan uraian teoritis yang menguraikan tentang Persepsi Masyarakat Batubara Terhadap Pembangunan Jalur Rel Kereta Api Kuala Tanjung-Sei Mangke

BAB III : Merupakan persiapan dari pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang metodologi penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi, narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penulisan serta sistematika penulisan.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Pengertian Komunikasi

Definisi komunikasi menurut Harold D. Lasswell 2 diatas memberikan gambaran tentang komunikasi sebagai suatu proses transmisi pesan. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan yang bersifat satu arah dari komunikator (penyampai pesan) kepada komunikan (penerima pesan) dengan menggunakan media tertentu sehingga memunculkan efek. Pengertian yang lain disampaikan oleh Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss; komunikasi merupakan proses pembentukan makna diantara dua orang atau lebih. 3 Komunikasi tidak hanya sebatas pada konseptualisasi satu arah, melainkan juga dapat sebagai suatu proses interaksi (dua arah), atau transaksi (Mulyana & Rakhmat, 2010).

Berkomunikasi dan berinteraksi sangatlah penting dalam suatu kehidupan berorganisasi, bahkan menjadi tuntutan. Komunikasi dalam organisasi menjadi titik sentral dalam menciptakan situasi dan lingkungan yang kondusif, menjalin komunikasi berkesinambungan, meningkatkan kepercayaan publik, meningkatkan citra baik perusahaan/organisasi bahkan membantu mempromosikan dan meningkatkan pemasaran suatu produk/jasa. Oleh karena itu komunikasi dalam suatu organisasi harus dipahami dengan benar, diaplikasikan serta dikembangkan oleh siapapun baik perorangan, masyarakat dan organisasi (Rahmanto, 2004).

Istilah komunikasi berpangkal pada perkataan lain *Communis* yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Komunikasi juga berasal dari bahasa Latin *Communco* yang artinya membagi (Cherry dalam Stuart, 1993). (Harfed, 2014). Menurut Everett M. Rogers, komunikasi adalah proses suatu ide di alihkan dari satu sumber kepada satu atau banyak penerima dengan maksud mengubah tingkah laku mereka. (Harfed, 2014).

Komunikasi memiliki hubungan yang sangat erat dengan bahasa. Sebagai alat komunikasi, bahasa digunakan di dalam masyarakat. Penutur suatu bahasa terikat oleh aturan-aturan sosial yang berlaku di dalam masyarakat tutur (Wiratno & Santosa, 2014).

Hubungan keduanya tercermin dalam pengertian bahasa menurut rumusan linguistik dan tinjauan komunikasi, yaitu bahasa sebagai alat atau media komunikasi yang digunakan oleh manusia dalam berinteraksi dengan sesamanya. Sebaliknya komunikasi, membutuhkan media yaitu bahasa. Komunikasi terbagi dua yaitu komunikasi verbal dan nonverbal.

Komunikasi verbal adalah bentuk yang disampaikan komunikator kepada komunikan dengan cara tertulis atau lisan. Komunikasi nonverbal menempati porsi penting. Banyak komunikasi verbal tidak efektif hanya karena komunikatornya tidak menggunakan komunikasi nonverbal dengan baik dalam waktu bersamaan. Dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, setiap organisasi cenderung merupakan kesatuan yang kompleks, yang berusaha mengalokasikan sumber dayanya secara rasional demi tercapainya tujuan (Waridah, 2016).

2.2 Komunikasi Pembangunan

Komunikasi pembangunan bertujuan untuk melihat derajat partisipasi atau kekuasaan yang dimiliki masyarakat dalam poses pengambilan keputusan dalam Musrenbangdes (musyawarah dan perencanaan pembangunan desa) untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan masyarakat berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan desa melalui Musrenbangdes.

Metode yang digunakan ialah kuantitatif eksplanasi untuk menguji dan menjelaskan hubungan keaktifan masyarakat berpartisipasi dalam *Musrenbangdes* dengan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhinya. Hal ini menunjukkan ada perbedaan tingkat partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa melalui Musrenbangdes bila di lihat dari tingkat pendidikan, tingkat komunikasi, usia, jenis pekerjaan dan tingkat kepemimpinan (Suroso et al., 2014).

Masuknya era globalisasi ditandai dengan keterbukaan akses informasi dan transfer teknologi dari negara maju kepada negara sedang berkembang seperti Indonesia. Tidak selamanya globalisasi membawa dampak yang baik bagi negara Indonesia karena luasnya wilayah Indonesia yang terdiri dari gugusan pulau yang menyebabkan tidak terjadinya pemerataan baik terhadap akses informasi maupun dalam pembangunan. Akses teknologi informasi di Indonesia masih mengalami kesenjangan dimana pengguna internet masih didominasi di pulau-pulau pusat pemerintahan seperti Jawa dan Bali.

Hal ini mengakibatkan terjadinya kesenjangan digital antara pulau Jawa dan pulau-pulau di wilayah timur Indonesia. Selain itu, kesenjangan digital juga terjadi tidak hanya antar pulau, tetapi juga antara pusat kota dan wilayah pinggiran yang

mengakibatkan tidak bisa terjadi pemerataan pembangunan di Indonesia. Selain karena kesenjangan digital yang terjadi, pembangunan di wilayah pedesaan (*rural development*) juga terkendala dengan adanya aturan-aturan adat yang mengikat suatu desa serta budaya-budaya tradisional yang menolak diterimanya paham-paham atau teknologi-teknologi baru hasil dari globalisasi.

Untuk menghindari ketimpangan pembangunan antara wilayah perkotaan dan pedesaan, tentunya harus dilakukan perubahan paradigma pembangunan pedesaan yang menggabungkan antara kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dengan kearifan lokal di mana keduanya akan saling menguatkan satu sama lain (Nasution, 2016).

Istilah Komunikasi Pembangunan Partisipatif dalam pemberdayaan peternak rakyat. Hal ini terlihat dalam penerapannya melalui pendekatan penyuluhan yang berakar pada model difusi-inovasi dan model program paket. Pendekatan ini cenderung lebih berorientasi pada produksi daripada pemberdayaan masyarakat, sehingga komunikasi hanya dipandang sebagai pendukung atau pelengkap dalam pelaksanaan program (Hadiyanto, 2007).

Pembangunan merupakan proses tidak hanya mencakup peningkatan fisik dan material saja, melainkan pula merupakan perubahan sosial yang menuntut didalamnya pemerataan sosial bersifat partisipatori secara luas untuk memajukan keadaan sosial dan kebendaan termasuk keadilan yang lebih besar, kebebasan, dan kualitas yang dinilai tinggi melalui perolehan kontrol yang lebih besar terhadap lingkungan.

Proses pembangunan melibatkan pengoperasian komunikasi untuk keberlangsungannya. Gerak pembangunan mengarahkan sub-sub sistem di dalam entitas pembangunan bergerak searah dengan tujuan pembangunan tersebut. Salah satu sub sistemnya adalah komunikasi dan informasi. Komunikasi pembangunan mengalami dinamika yang berproses dan mengarah kepada wujud yang lebih interaktif serta partisipatif (Ramah, 2009).

Hasil komunikasi tentang pembangunan adalah strategi yang menekankan perlunya sosialisasi pembangunan dengan pelaku pembangunan dalam bentuk penyebaran pesan oleh seseorang atau kelompok kepada publik untuk mengubah sikap, pendapat dan perilaku mereka untuk meningkatkan kemajuan eksternal dan kepuasan internal untuk mencapai tujuan pembangunan yang manfaatnya dapat dirasakan oleh semua sama. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa komunikasi untuk pembangunan menganut prinsip-prinsip modernisasi pembangunan, dengan memposisikan pemerintah tidak lebih tinggi dari orang-orang yang hanya membentuk model komunikasi dari atas ke bawah dalam masyarakat. (Akbar et al., 2019)

2.2.1 Persepsi

Persepsi merupakan proses di mana individu memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasi apa yang dibayangkan tentang dunia disekelilingnya. Jadi dengan mempersepsi setiap individu memandang dunia apa yang dia butuhkan, apa yang dia nilai, apakah sesuai dengan keyakinan dan budayanya. Semua kebutuhan yang ingin dipenuhi ini membuat persepsi individu menjalani suatu proses personal yang rumit, karena apa yang dia persepsikan itu sangat tergantung dari sejauh mana

pengaruh beragam faktor membentuk persepsi, antara lain masalah individu (Alo Liliweri, 2011).

Persepsi dan sikap masyarakat Desa Alai Masyarakat yang memiliki persepsi masyarakat akan muncul ketika melihat sebuah fenomena yang ada di lingkungan dan persepsi akan mempengaruhi sebuah sikap masyarakat. Jika persepsi dari masyarakat positif maka sikap masyarakat akan menerima dan jika persepsi masyarakat negatif maka sikap yang ditunjukkan adalah menolak (Listyana & Hartono, 2015).

Persepsi masyarakat terbukti bahwa dapat mempengaruhi pandangan terhadap transportasi online. Dikarenakan transportasi online melakukan pelayanan terhadap masyarakat, maka mulai dari kinerja maupun atribut transportasi dapat mempengaruhi persepsi masyarakat. Baik atau buruknya persepsi yang ada di masyarakat terhadap transportasi online, bergantung pada kualitas pelayanan itu sendiri.

Kesuksesan sebuah pelayanan dibidang jasa ditunjang oleh kinerja para pengemudi transportasi online pada saat memberikan pelayanan terhadap masyarakat. Pelayanan yang diberikan kepada masyarakat akan sangat mempengaruhi persepsi masyarakat sebagai konsumen baik itu persepsi buruk maupun persepsi yang baik terhadap transportasi online (Hardaningtyas, 2018).

2.2.2 Kereta Api

Kereta api ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia terutama masyarakat Kuala Tanjung-Sei Mangke yang banyak menggunakan jasa angkutan kereta api. Kereta api ini dapat ditemukan di stasiun-stasiun dengan

pemberangkatan setiap saat. Prasaranan meliputi rel kereta api Kuala Tanjung dan Sei Mangke seharusnya perlu perawatan yang baik (Saleh & Haryanti, 2017).

Kereta Api salah satu transportasi umum yang banyak digunakan masyarakat di Indonesia membentuk suatu sistem palang pintu kereta otomatis yang diharapkan dapat mengurangi resiko kecelakaan pada kereta api. Pengembangan yang dilakukan yaitu menambahkan unsur percepatan. Penelitian ini dibangun menggunakan mikrokontroler Arduino. Untuk menghitung kecepatan dan percepatan kereta, sistem kereta api otomatis akan menggunakan tiga buah sensor inframerah (Tonara & Dinata, 2017).

Kurangnya informasi dan transparansi dari pemerintah desa padahal transparansi dibutuhkan untuk membangun kepercayaan antara masyarakat dan pemerintah desa. Hampir semua program dan proyek pemerintah mensyaratkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat yang menjadi penentu keberhasilan program pembangunan, akan tetapi pada kenyataan di lapangan partisipasi masyarakat sering disalahgunakan baik secara sengaja maupun tidak sengaja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran persepsi masyarakat terhadap pemanfaatan dana desa dalam pembangunan Desa Kuala Tanjung Dusun III Alai. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat dalam pemanfaatan dana desa tergolong baik dalam pembangunan infrastruktur, namun masih terdapat beberapa kendala seperti kurangnya informasi tentang anggaran dana desa berikut detail pengeluaran dana yang tidak bisa ditekan seminimalisir mungkin, karena manajemen pengelolaan pemerintah desa belum optimal. (Solichin & Akmal, 2018)

Kereta api ini sudah lama dibangun di Desa Kuala Tanjung, Dusun III Alai, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batubara Sumatera utara belum juga beroperasi dan masyarakat merasa dalam keadaan jalur pembangunan rel kereta api dalam keadaan rumput yang dekat rel merajalalelah, sudah dibangun lama tidak juga beroperasi juga.

2.2.3 Opini Publik

Pembentukan opini publik ini ditambah bahwa sekarang manusia hidup di tengah-tengah era keterbukaan dan transparansi, seperti contohnya di Indonesia dewasa ini. Komunikasi politik yang dilakukan para elit politik tidak akan berjalan maksimal tanpa pembentukan opini publik. Popularitas para kandidat politik tidak akan naik jika tidak ditunjang oleh signifikannya opini dari publik terhadap mereka. Karena itu, komunikasi politik dan opini publik memiliki keterkaitan yang erat karena keduanya saling menunjang. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan metode deskriptif. Opini publik. Selain itu, partisipasi dan keterlibatan masyarakat di dalam dunia politik juga dipengaruhi oleh proses komunikasi politik dan opini publik yang beredar di tengah-tengah mereka (Indrawan, 2017).

Diplomasi publik berhubungan dengan upaya memengaruhi sikap publik, meliputi dimensi-dimensi dalam hubungan internasional. Dimensi-dimensi tersebut selain dimensi penanaman opini publik oleh pemerintah kepada masyarakat di negara lain, juga termasuk interaksi kelompok kepentingan suatu negara kepada kelompok kepentingan di negara lain. Dimensi publik sangat memiliki arti dalam suatu perubahan, dan berpengaruh terhadap perilaku diplomasi. Tidak ada masalah besar luar negeri atau inisiatif dalam negeri yang diambil saat ini tanpa pertama-

tama diuji oleh opini publik, dan dimensi publik tidak hanya menyangkut opini publik, tetapi juga konsultasi, keterlibatan, dan tindakan public (Ma'mun, 2014).

Opini publik sangat berhubungan dengan dukungan rakyat terhadap suatu kebijakan negara. Salah satu ciri perbawaan opini publik adalah bahwa rakyat akan kurang melakukan penentangan terhadap keputusan-keputusan yang diambil pimpinan negara, khususnya dalam keadaan krisis apabila dengan cara-cara tertentu mereka merasa diikutsertakan dalam pengambilan keputusan-keputusan tersebut.

Hubungan diplomasi publik dengan citra suatu negara adalah, bahwa citra dibangun berdasarkan pengalaman yang dialami suatu bangsa. Citra dapat berubah setiap waktu di saat orang menerima pesan baru. Citra adalah sebuah kesatuan mental atau interpretasi sensual suatu bangsa didasarkan kepada bukti yang tersedia, dikondisikan oleh adanya kesan, kepercayaan, gagasan, dan emosi (Ma'mun, 2014).

2.2.4 Sejarah Jalur Rel Kereta Api Kuala Tanjung- Sei Mangke

Sejarah pembangunan jalur rel kereta api ini memberi dampak positif dalam peningkatan transportasi tetapi disisi lain ada dampak negatif pada waktu proses pembangunannya yaitu pada waktu pembersihan lahan. Dampak ini berupapencemaran udara yang diakibatkan adanya kegiatan pembersihan lahan dan transportasi material untuk melaksanakan pembersihan lahan maupun hasil dari kegiatan ini (Heraningsih & Heralambang, 2019).

Pada era perkembangan teknologi saat ini, tuntutan pelanggan mengenai penggunaan jasa layanan semakin kritis, terutama penggunaan alat transportasi cepat dan modern. Sesuai dengan visi perusahaan untuk menjadi penyedia jasa

perkeretaapian terbaik, KAI melakukan berbagai upaya untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkinerja unggul dan memiliki kompetensi tinggi untuk mendukung pencapaian visi tersebut Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja melalui kompetensi (Prasetyo & Relawan, 2017).

Sumatera Bagian Utara membangun Jalur kereta api Sei Mangkei – Pelabuhan Kuala Tanjung yang rencananya akan dioperasikan pada tahun 2020. Jalur kereta api antara Sei Mangkei – Pelabuhan Kuala Tanjung ini dibangun sepanjang 39.5 kilometer melewati 7 Stasiun yaitu Stasiun Sei Mangkei – Stasiun Perlanaan – Stasiun Bahlias – Stasiun Bandar Tinggi – Stasiun Tanjung Gading – Stasiun Kuala Tanjung dan Stasiun Pelabuhan Kuala Tanjung. Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sei Mangkei di bentuk berdasarkan prinsip penggunaan produk inti regional (yaitu kelapa sawit, karet, kayu). Pembangunan industri hijau dan pengembangan cluster kelapa sawit dengan bisnis hilir berupa pengolahan. Untuk saat ini transportasi yang dipakai untuk mengangkut hasil produk industri di Sei Mangkei harus melewati Pelabuhan Belawan sejauh 140 km dengan waktu tempuh kurang lebih 4 jam (DJKA, 2020).

Dengan tersambung nya jalur kereta api Bandar Tinggi-Kuala Tanjung, angkutan barang tidak akan melewati Pelabuhan Belawan tetapi melewati Pelabuhan Kuala Tanjung dengan jarak tempuh menjadi 40 km dan waktu tempuh kurang lebih 1 jam.

Selain mempersingkat waktu, adanya jalur kereta api Sei Mangkei – Pelabuhan Kuala Tanjung dapat mempermudah perjalanan logistik dan orang serta

mengurangi beban jalan. Proyek ini akan mendukung konektivitas Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei menuju Pelabuhan Kuala Tanjung dan sebaliknya. Hal itu sesuai dengan program pemerintah untuk melakukan pembangunan infrastruktur, khususnya kawasan terpadu industri, pelabuhan, dan kereta api.

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Wilayah Sumatera Bagian Utara telah melakukan sosialisasi ke pihak terkait guna mempercepat pengoperasian jalur kereta api Sei Mangkei – Pelabuhan Kuala Tanjung. Dan kepada masyarakat dimohon dukungan dan doanya agar pengoperasian jalur ini cepat terlaksana (DJKA, 2020).

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sei Mangkei yang berlokasi di Kecamatan Bosar Maligas, Kabupaten Simalungun, Propinsi Sumatera Utara, dengan luas 2.002,77 hektar ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 29 tahun 2012 dalam rangka pengembangan kawasan-kawasan industri baru yang diarahkan pada industri-industri berbasis sumber daya alam dan mineral serta memanfaatkan lokasi geografis yang strategis (Suryana, 2020).

Keberhasilan dan kelangsungan KEK Sei Mangkei akan ditentukan oleh infrastruktur transportasi dan logistik yang berperan dalam kelancaran arus angkutan barang dari KEK Sei Mangkei ke Pelabuhan Tanjung yang mempunyai peran strategis sebagai *logistics hub* transportasi laut.

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah melakukan analisis tentang prospek dan keterpaduan sarana dan prasarana transportasi dan logistik di Pelabuhan Kuala Tanjung-KEK Sei Mangkei, guna mewujudkan keterpaduan sarana dan prasarana transportasi dan logistik untuk pengembangan aksesibilitas

Pelabuhan Kuala Tanjung-KEK Sei Mangkei. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa aksesibilitas pelabuhan meningkat, moda angkutan kereta api dan truk dapat diterapkan serta perlunya manajemen dan rekayasa lalu lintas (Suryana, 2020).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

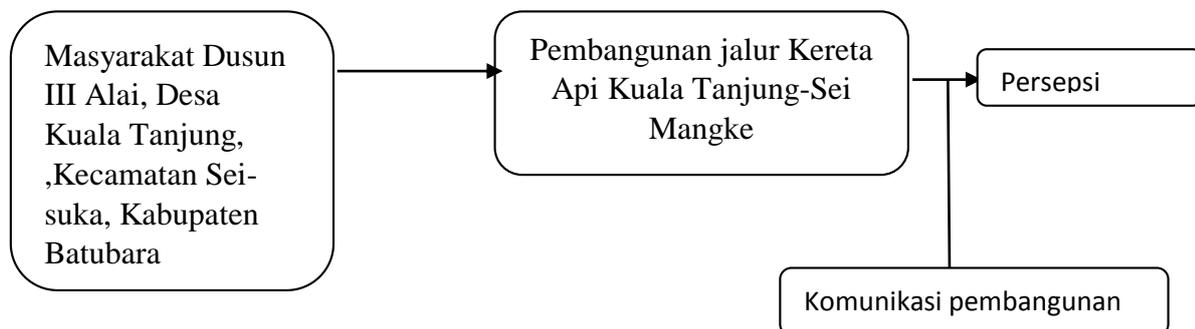
Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskripsi. Metode penelitian kualitatif didasarkan pada kualitas yang menunjuk segi alamiah di kalangan yang diartikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan angka-angka (Alfianika, 2018).

Penelitian ini menggambarkan objek penelitian melalui wawancara mendalam terhadap informan atau narasumber, sehingga dapat ditemukan gambaran bagaimana Persepsi Masyarakat Batu-bara Terhadap Pembangunan Jalur Rel Kereta Api Kuala Tanjung-Sei Mangke.

3.2. Kerangka Konsep

Gambar 3.2

Kerangka Konseptual



Sumber : olahan Penelitian 2021

3.3. Definisi Konsep

Dari uraian yang saya buat maka penulis berusaha mengaplikasikannya dalam bentuk pembuatan tabel penilaian validitas isi. Panduan penilaian itu berisikan penilaian kuantitatif terhadap elemen-elemen alat ukur, korelevanan pernyataan terhadap definisi konseptual dan operasionalnya dan seberapa baik struktur bahasa dan kesederhanaan kalimat dalam menguraikan pernyataan. Panduan ini bisa dijadikan pedoman pengujian validitas isi dalam pembuatan proposal (Ihsan, 2015).

- a. Masyarakat Dusun III Alai, Desa Kuala Tanjung, kec. Sei-suka, Kabupaten Batubara

Didaerah ini yang penduduknya mayoritas berprofesi sebagai nelayan. Nelayan sebagai mata pencarian banyak banyak menghadapi tantangan, yang disebabkan oleh keadaan cuaca atau alam maupun disebabkan oleh manusia, misalnya pembangunan dengan limbah membuang ke laut. Salah satu menjadi kehidupan nelayan umumnya berada dibawah garis kemiskinan, bahkan jarang anak-anak nelayan ini yang memiliki pendidikan tinggi. Padahal salah satu bekal untuk merubah kehidupan yang layak harus melalui pendidikan.

- b. Pembangunan Jalur Rel Kereta Api kuala Tanjung-Sei Mangke
Saat ini sudah dimulai sejak tahun 2011 dibangun sepanjang 39,5 kilometer . Dari tahun 2011 pembangunan jalur rel kereta api ini bertahap-tahap dalam membangunnya dari Sei Mangke kemudian ke

gunung bayu kemudian Bandar tinggi sampai kuala tanjang, sedangkan jalur kereta api kuala kanjungn-Sei mangke ini belum mulai beroperasi.

c. Persepsi

Karena jika persepsi kita tidak akurat, kita tidak mungkin berkomunikasi dengan efektif. Persepsi lah yang menentukan kita memilih suatu pesan dan mengabaikan pesan yang lain. Semakin tinggi kesamaan persepsi antar individu, semakin sering dan semakin mudah mereka berkomunikasi.

d. Komunikasi pembangunan

ialah untuk memajukan pembangunan memerlukan agar rakyat yang mempunyai kadar kenal huruf serta pendapatan yang rendah sosio-ekonomi yang berkaitan denganya, mestilah diberitahu tentang adanya teknologi dan ide-ide baru yang patut diterapkan oleh mereka.

3.4.Kategorisasi

Tabel 3.4 Kategorisasi Penelitian

Konsep Teoritis	Indikator
1. Persepsi Masyarakat	1. Komunikasi pemerintah daerah
2. Pembangunan Jalur Rel Kereta Api Kuala Tanjung-Sei Mangke	2. Persepsi warga Batubara
	3. Kebutuhan Masyarakat terhadap jalur rel kereta api
	4. Kehidupan ekonomi
	5. Lapangan pekerjaan

Sumber : Olahan Penelitian 2021

3.5. Informan dan Narasumber

Informan atau narasumber adalah orang-orang yang terlibat dalam objek penelitian yang akan dimanfaatkan penulis dalam menggali informasi terkait objek yang akan diteliti. Dalam konteks ini, narasumber pada penelitian ini adalah masyarakat sekitar yang mengalami pembangunan jalur rel kereta api atau masyarakat dikenaki penggusuran, Kepala Desa.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data adalah cara-cara yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data. Sebagai salah satu cara penulis untuk menunjukkan suatu hal metode yang dipakai untuk mendapatkan data serta hasil yang di dapat dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu;

3.6.1. Wawancara

Proses terpenting dalam melakukan penelitian, khususnya penelitian lapangan (kerja lapangan) secara kualitatif adalah wawancara. Wawancara tidaklah sederhana karena wawancara kualitatif melibatkan banyak unsur yang perlu diperhatikan oleh seorang peneliti. Sejalan dengan pemikiran tersebut, tulisan ini membahas beberapa faktor yang perlu dipahami oleh seorang peneliti yang menerapkan wawancara kualitatif dalam proses pengumpulan data primer. Tulisan ini membahas hal tersebut secara umum, seperti alasan mengapa peneliti harus menerapkan wawancara kualitatif, bagaimana melakukan penelitian semacam itu,

kekuatan apa yang diberikan oleh konsep ini, dan kendala apa yang mungkin dihadapi peneliti dalam menerapkannya. (Rosaliza, 2015)

3.6.2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam masyarakat memegang peranan penting terhadap segala macam tuntutan masyarakat untuk memperoleh data. Pendokumentasian yang tidak dilakukan dengan lengkap dapat mengidentifikasi yang telah diberikan. Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku yang relevan, foto-foto, file documenter atau data yang relevan (Sugiyono, 2015).

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian. teknik analisis data terbagi ke dalam dua bagian, yakni analisis kualitatif. Yang membedakan kedua teknik tersebut hanya terletak pada jenis datanya. Untuk data yang bersifat kualitatif (tidak dapat diangkakan) maka analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif, sedangkan terhadap data yang dapat dikuantifikasikan dapat dianalisis secara kuantitatif, bahkan dapat pula dianalisis secara kualitatif (Muhson, 2006).

Data kualitatif dapat dipilih menjadi dua jenis:

- a. Hasil pengamatan: uraian rinci tentang situasi, kejadian, interaksi dan tingkah laku yang diamati dilapangan
- b. Hasil pembicaraan: kutipan langsung dari orang-orang tentang pengalaman, sikap, keyakinan dan pemikiran mereka dalam kesempatan wawancara mendalam.

3.8.Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian harus ditentukan terlebih dahulu sebelum memulai penelitian. Dalam penelitian ini, penulis mengambil objek pada Pembangunan Jalur Rel Kereta Api Kuala Tanjung-Sei Mangke, Dusun III Alai, Desa Kuala Tanjung, Kecamatan Sei-suka, Kabupaten Batu-bara, Sumatera Utara. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Januari hingga April 2021.

Respon masyarakat berupa persepsi, dan peran serta terhadap rencana tersebut perlu diperhatikan oleh pihak-pihak terkait karena dapat mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan rencana pembangunan yang akan dilaksanakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji persepsi dan peran serta masyarakat terhadap proses percepatan pembangunan Infrastruktur Kawasan Pariwisata Kuala Tanjung Desa Alai, dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi tantangan dalam proses pembangunan yang melibatkan peran serta masyarakat di dalamnya. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode survei dengan wawancara mendalam terhadap para Ahli dan Informan. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif-kualitatif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Pengumpulan data yang diambil peneliti adalah melakukan wawancara dengan proses tanya-jawab secara langsung atau tatap muka pertemuan satu pewawancara dengan satu responden. Untuk proses wawancara tersebut, peneliti membuat (1) satu pertanyaan untuk kepala Desa Kuala Tanjung Dusun III desa alai dan (9) Sembilan pertanyaan untuk masing-masing narasumber yang diangkat dari indikator penelitian. Selain wawancara penulis juga memakai metode observasi dan metode dokumentasi dalam melakukan penelitian guna membantu penulis untuk mendapatkan data yang efektif dalam penelitian.

Peneliti menetapkan 10 (sepuluh) orang narasumber yaitu: Usman 52 Tahun (Kepala Dusun), Dedi 35 tahun (Karyawan swasta), Iir 41 tahun (pekerja bangunan), Sahirin 50 tahun (karyawan swasta), Sabaria 32 tahun (Staf Kades), Yulia 35 tahun (ibu rumah tangga), Darni 33 tahun (Sekdes), Nurliza 24 tahun (guru), Khairunisa 29 tahun (ibu rumah tangga), dan Rusiandi 38 tahun (pedagang kelontong).

Berikut laporan hasil wawancara narasumber yang peneliti lakukan pada tanggal 13 maret sampai dengan 18 maret 2021 di desa Alay kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara. Pada saat peneliti memberikan pertanyaan pertama berupa wawancara kepada informan 1, Bapak Usman selaku kepala

Desa Alai Kuala Tanjung menanggapi tentang alasan dari mengapa kereta api di Desa Alai ini dibangun, beliau mengatakan bahwa “tentunya dengan adanya lajur kereta api di desa kita memudahkan para masyarakat nantinya menunjang sarana transportasi, hal ini juga mendukung program pemerintah dalam meningkatkan infrastruktur yang berkelanjutan, juga nantinya diharapkan ada peluang kerja untuk anak-anak muda di desa kita”.

Kemudian pewawancara menanyakan pertanyaan ke 2 mengenai apakah masyarakat, tokoh desa dilibatkan dalam pembangunan rel kereta api, beliau menjawab tentunya tokoh adat, juga masyarakat ikut serta dilibatkan, karena hal tersebut berada di lingkungan desa Kuala Tanjung, Bandar Tinggi Desa Lalang yang bersentuhan dengan pembangunan jalur kereta api.

Selanjutnya pewawancara memberikan pertanyaan ke 3 mengenai bagaimana cara komunikasi yang dilakukan pemerintah desa atau kecamatan pada desa Alai dalam proses pembangunan rel kereta api. Beliau menjawab bahwa “salah satu yang dilakukan adalah dengan bersosialisasi kepada masyarakat, mengundang para pihak terkait, tokoh masyarakat, beberapa masyarakat desa, kepala lorong untuk sama-sama berdiskusi mengenai pembangunan jalur kereta api yang dibangun di desa Alai yang pastinya hal tersebut berdampak pada beberapa rumah warga yang akan dijadikan sebagai jalur pembuatan rel kereta api”.

Pertanyaan ke 4, pewawancara menanyakan apakah pemerintah memberikan ganti rugi pada warga yang tanahnya mengalami dampak pembangunan jalur rel kereta api, beliau menjawab “benar adanya bahwa setiap

rumah warga yang terkena dampak pembangunan jalur rel kereta api akan diberikan uang ganti rugi yang sesuai”.

Selanjutnya pertanyaan ke 5 pewawancara berikan ialah apa pentingnya peran masyarakat desa dalam pembangunan rel kereta api, beliau menjawab” dalam proses pemabangunan jalur rel kereta api masyarakat dilibatkan karena masyarakat desa mengetahui setiap lokasi desa sehingga memudahkan para pekerja nntinya untuk tidak sembarangan dalam bertsikap, kemudia masyarakat desa juga dapat diandalkan untuk menjaga juga mengamankan dalam proses pembangunan jalur rel kereta api”.

Wawancara selanjutnya dengan bapak Dedi selaku warga desa Alai, dimana npewawancara menanyakan pertanyaan pertama, apakah bapak keberatan atau tidak pembangunan jalur kereta api beroperasi melintas di desa Alai. Pak Dedy menjawab bahwa beliau tidak keberatan apanila rel kereta api beroperasi di desa, karena hal tersebut mungkin baik untuk nantinya sebagai peluang untuk anak anak di desa dapat berkerja”.

Pertanyaan ke 2 pewawancara tanyakan mengenai apakah ada sosialisasi terhadap warga dalam rencana pembangunan rel kereta api di desas Alai. Beliau menjawab bahwa sosialisasi dilakukan di kantor balai desa ataupun di kantor camat hal ini dilakukan sebagai diskusi berkelanjutan tentang beroperasinya jalur rel kereta api di desa Alai”.

Pertanyaan ke 3 selanjutnya ialah jelaskan pandangan pak dedy tentang dampak pembangunan rel kereta api terhadap ekonomi dan sosial warga desa.

Beliau menjawab “ kalaulah nanti sudah beroperasi yang saya khawatirkan terjadi kecelakaan dikarenakan lokasi desa dekat dengan pabrik dan PT”.

Selanjutnya pewawancara menanyakan pertanyaan yang ke 5 bagaimana pandangan bapak terhadap pembangunan rel kereta api. Beliau menjawab “saya mendukung jalur rel kereta api karna akan tercipta lapangan pekerjaan, juga semangkin banyaknya gudang kontiner (Depo-depo) yang akan dibangun sehingga desa kita akan semangkin maju”.

Wawancara selanjutnya dilakukan kepada narasumber 3 bapak Iir (warga desa alai). Pertanyaan pertama mengenai apakah bapak keberatan atau tidak pembangunan rel kereta api melintas di desa. Beliau menjawab sebenarnya jika masalah keberatan itu tidak, hanya saja takut terjadi kecelakaan sehingga diharapkan para pihak terkait (PJKA) untuk memberikan rambu-rambu perihal lajur rel kereta apia”.

Pertanyaan ke 2 selanjutnya mengenai apakah ada sosialisasi terhadap warga dalam rancana pembangunan jalur rel kereta api. Beliau menjawab ada, sosialisasi itu dilaksanakan dikantor camat, warga desa berkumpul untuk berdiskusi yang dihadiri oleh kepala desa, lura, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan beberapa masyarakat desa lainnya”.

Pertanyaan ke 3 selanjutnya mengenai pandangan bapak Iir dengan manfaat rel kereta api terhadap kehidupan desa alai. Beliau menjawab hal ini brmanfaat sebagai peluang kerja dan mempermudah transportasi dari pelabuhan kuala tanjung samapi sei mangke”.

Selanjutnya pertanyaan ke 4 mengenai pandangan bapak tentang dampak pembangunan rel kereta api terhadap ekonomi dan sosial warga desa alai. Beliau menjawab pastinya suara rel kereta api tersebut sangat untuk di dengar dan mengganggu warga yang kebetulan rumahnya berada dekat dengan jalur rel kereta api”.

Pertanyaan ke 5 mengenai bagaimana pandangan bapak terhadap pembangunan rel kereta api. Beliau berharap semoga dengan adanya pembangunan rel kereta api semangkin baik dan semangkin maju, dan semoga lekas beroperasi”.

Pertanyaan selanjutnya dilakukan dengan narasumber ibu Sabaria, pertanyaan pertama apakah ibu keberatan atau tidak terhadap pembangunan rel kereta api melintas di desa. Beliau menjawab tidak, karena hal tersebut sudah disetujui oleh warga desa alai, akan tetapi permasalahan terjadi terkait dengan harga”.

Pertanyaan ke 2 selanjutnya mengenai apakah ada sosialisasi terhadap warga desa dalam rencana pembangunan jalur rel kereta. Beliau menjawab sosialisasi itu pasti ada yang sudah lama diadakan sejak tahun 2016 hanya saja sekarang rel kereta tersebut belum beroperasi saja”.

Pertanyaan ke 3 selanjutnya mengenai manfaat pembangunan rel kereta api terhadap kehidupan di desa. Beliau menjawab Dari info yang saya dengar kereta api tersebut digunakan sebagai pengangkut barang bukan untuk akutan penumpang”.

Selanjutnya pertanyaan yang ke 4 tentang pandangan ibu terhadap dampak pembangunan rel kereta api terhadap ekonomi dan sosial warga desa alai. Beliau

menjawab apabila .pihak PJKA membayar dengan harga yang sesuai, kemudian system pembayaran lancer tidak terkendala”.

Pertanyaan yang terakhir tentang bagaimana padangan ibu terhadap pembangunan rel kereta api. Beliau menjawab sangat baik sehingga diharapkan menunjang lapangan pekerjaan, hanya saja sangat disayangkan lajur kereta api di gunakan hanya untuk mengangkut barang”.

Wawancara selanjutnya yang pertama dilakukan dengan narasumber ibu yulia pertanyaan pertama mengenai, apakah ibu keberatan atau tidak pembangunan kereta api melintas di desa. Beliau menjawab tidak sama sekali keberatan dengan adanya pembangunan jalur rel kereta api didesa ini”.

Pertanyaan yang ke 2 apakah ada sosialisasi terhadap warga dalam rencana pembangunan jalur rel kereta api. Beliau menjawab jika masalah sosialisasi itu pasti ada, tapi tidak langsung oleh PT KAI yang bertindak, mereka menggunakan perantara yaitu kepala desa, lura, took agama dan masyarakat”.

Pertanyaan yang ke 3 jelaskan manfaat pembangunan rel kereta api terhadap kehidupan di desa alai. Beliau menjawab manfaatnya jelas ada mulai dari lowangan pekerjaan untuyk mrdah mudi di kuala tanjung”.

Pertanyaan yang ke 4 jelaskan pandangan ibu mengenai dampak pembangunan rel kereta api terhadap ekonomi dan sosial warga desa alai. Beliau menjawab jika masalah ekonomi mungkin masih membaik bagi mereka tetapi mungkin beberapa hari kemudian orang yang berjualan di pinggir kereta api akan digusur, sehingga tidak boleh lagi berjualan di areal kereta api”.

Pertanyaan yang ke 5 selanjutnya, tentang bagaimana pandangan ibu terhadap pembangunan rel kereta api. Beliau menjawab untuk saat ini tidak tau apa apa karna pembangunan sudah ada tetapi beroperasi sampai sekarang”.

Wawancara selanjutnya yang pertama dijawab oleh ibu Darni selaku sekretaris desa , apakah ibu keberatan atau tidak pembangunan rel kereta api ini melintas di desa alai. Beliau menjawab, tidak karna mungkin saja pembangunan jalur kereta api ini jauh dari lokasi dengan rumah saya”.

Pertanyaan yang ke 2, apakah ada sosialisasi terhadap warga dalam rencana pembangunan jalur rel kereta api. Beliau menjawab tentu saja, yang pertama kali itu pihak PJKA menyampaikan dengan kepala desa alai setempat dan kepala desanya juga menyampaikan kepada lura yang warganya mengenai pergusuran rel kereta api”.

Selanjutnya pertanyaan yang ke 3, jelaskan manfaat pembangunan rel kereta api terhadap kehidupan di desa alai. Beliau pun menjawab manfaatnya untuk saat ini tentu belum saja ada, karna pembangunan jalur rel kereta api ini belum saja beroperasi sudah sekian lamannya, maka dari situ saya belum bisa mengasi dampak yang negative atau positif tentang pembangunan jalur rel kereta api yang berada di desa alai”.

Pertanyaan yang ke 4, jelaskan pandangan ibu tentang dampak pembangunan jalur rel kereta api terhadap ekonomi dan sosial warga desa alai. Beliau pun menjawab seperti saya bilang yang dipertanyan sebelumnya dampak belum saja dampak dalam pembangunan jalur rel kereta api ini belum saja kelihatan karna

pembangunan jalur rel kereta api ini belum beroperasi, sedangkan masalah sosial di desa alai tersebut tidak ada masalah sama sekali”.

Pertanyaan yang terakhir untuk ibu darni, bagaimana pandangan ibu terhadap pembangunan rel kereta api. Beliau menjawab padangan ibu tentang pembangunan jalur rel kereta api ini samapai sekarang juga belum saja belum beroperasi, maka samapi sekarang ini mesih dipertanyaakan pada warga desa alai mengapa kereta api belumm juga beroperasi”.

Wawancara selanjutnya kepada ibu nurhaliza selaku warga desa alai setempat, pertanyanya apakah ibu keberatan atau tidak pembangunan rel kereta api ini melintas didesa. Beliau menjawab, bagi saya tida merasa keberatan selagi pembangunan jalur rel kereta api ini memenuhi ketentuan dan peraturan”.

Pertanyaan yang ke 2, apakah ada sosialisasi terhadap warga dalam rencana pembangunan jalur rel kereta api. Beliau menjawab, ada. Sosialisasi sudah dilakukan terhadap warga sebelum adanya pembangunan jalur rel kereta api ini tersebut”.

Selanjutnya pertanyaan yang ke 3 yang di berikan oleh pewawancara kepada ibu nurhaliza, jelaskan manfaat pembangunan rel kereta api terhadap kehidupan di desa alai. Beliau menjawab, tidak ada manfaat yang di dapat dari rel kereta api ini, karna hanya berguna buat perusahaan saja”.

Pertanyaan yang ke 4, jelaskan pandangan ibu tentang dampak pembangunan rel kereta api terhadap ekonomi dan sosial warga Desa Alai. Beliau menjawab, dampak positifnya dibidang ekonomi adanya penambahan tenaga kerja untuk membangun jalur rel kereta api. Dampak negataifnya di bidang sosial

terganggunya akibat suara rel kereta api yang melintas, dampak lebih resiko kecelakaan, dan akibat adanya kereta api dapat menyebabkan keretakan pada rumah yang berdampingan langsung dengan jalur rel kereta api”.

Pertanyaan yang ke 5, tentang bagaimana pandangan ibu terhadap pembangunan rel kereta api. Beliau menjawab, pembangunan jalur rel kereta api kurang memuaskan karena terlalu lama dioperasikan sehingga semak belukar tumbuh di sekitar rel kereta api”.

Wawancara selanjutnya dilakukan oleh narasumber ibu khairunisa, pertanyaan pertama mengenai apakah keberatan atau tidak pembangunan rel kereta api melintas dodesa. Beliau menjawab tidak, karena adanya pembangunan jalur kereta api dapat memudahkan masyarakat dapat menempuh perjalanan jauh”.

Pertanyaan yang ke 2 selanjutnya ialah, apakah ada sosialisasi terhadap warga dalam rencana pembangunan rel kereta api. Beliau menjawab ada, sosialisasi dilakukan pada warga sekitar dengan memberikan surat undangan untuk berumpul di kantor desa berdiskusi perihal merealisasikan pengembangan jalur rel kereta api di desa kita”.

Pertanyaan ke 3 selanjutnya, mengenai manfaat pembangunan rel kereta api terhadap kehidupan di desa alai. Beliau menjawab yang pertama adalah dapat menghemat waktu perjalanan, bebas dari kemacetan jalan raya”.

Pertanyaan yang ke 4 mengenai pandangan ibu tentang dampak pembangunan rel kereta api terhadap ekonomi dan sosial warga desa alai. Beliau menjawab dari segi sosial terlihat tidak ada masalah sedangkan dampak ekonomi

yang dirasakan oleh masyarakat ekonomi yang begiti begitu saja tidak ada perubahan meningkat ada atau tidaknya rel kereta api ini dibnagun”.

Pertanyaan ke 5 selanjutnya tentang bagaimana pandangan ibu terhadap pembangunan rel kereta api. Beliau menjawab baik karna mempermudah masyarakat atau perusahaana’.

Wawancara selanjutnya kepada rusyandi, pertanyaan yang pertama mengenai apakah bapak keberatan atau tidak pembangunan rel kereta api ini melintas di desa . beliau menjawab tidak keberatan hal itu bagus untuk masyarakat dan juga perusahaan.”

Pertanyaan ke 2 selanjutnya mengenai apakah ada sosialisasi terhadap warga dalam rencana pembangunan jalur rel kereta api. Beliau menjawab, ada , melalui kepala desa kembali melalu kepada masyarakat yang di adakan dikantor desa”.

Pertanyaan yang ke 3 selanjutnya tentang manfaat pembangunan rel kereta api terhadap kehidupan di desa alai. Beliau menjawab belum kelihatan manfaatnya karena sampai sekarang belum juga beroperasi”.

Pertanyaan yang ke 4 tentang pandangan serta dsampak pembangunan rel kereta api terhadap sosial warga desa alai. Beliau menjawab lokasi yang berdekatan tentunya membuat bising tetapi masalah dampak sosial belum kelihatan masalahnya”.

Pertanyaan yang terakhir bagaimana pandangan bapak terhadap pembangunan rel kereta api. Beliau menjawab apabila rel kereta api ini sudah

beroperasi agar diutamakan untuk muda mudi kuala tanjung untuk berkesempatan berkerja di sana nya nanti”.

Berdasarkan hasil tanggapan dengan Kepala Desa Kuala Tanjung tentang pembangunan jalur rel kereta api ini adalah sebagai berikut: mengenai alasan rel kereta api itu dibangun karena itu sudah sebagai sarana transportasi angkutan, baik itu barang ataupun orang. Terdapat masyarakat tokoh desa yang dilibatkan dalam pembangunan rel kereta api khususnya warga Desa kuala Tanjung, Desa Lalang, Desa Bandar Tinggi yang bersentuhan dengan rel kereta api. Cara komunikasi yang dilakukan pemerintah desa atau kecamatan pada masyarakat desa Alai dalam proses pembangunan jalur rel kereta api adalah dilakukannya sosialisasi masyarakat dengan pihak kepala desa.

Mengenai perihal ganti rugi pemerintah akan memberikan ganti rugi pada warga tanahnya yang terkena dampak pembangunan jalur rel kereta api. Pentingnya peran masyarakat desa dalam pembangunan rel kereta api salah satunya dalam proses pembangunan jalur rel kereta api tersebut serta menjaga keamanan dari material pembangunan jalur rel kereta api.

Hasil tanggapan dari (9) sembilan warga Dusun III Alai, Desa Kuala tanjung mengenai pembangunan rel kereta api semua informan merasa tidak keberatan terhadap pembangunan jalur rel kereta api karena belum beroperasi serta tidak menimbulkan masalah apapun. Seluruh informan menjawab bahwa sudah dilakukan sebelum adanya pembangunan jalur rel kereta api. Pertama seperti pihak PJKA datang ke kantor desa dan kemudian kepala desa menyampaikan surat ke warga untuk berkumpul di kantor desa, sosialisasi yang pertama dilakukan untuk

memberitahukan bahwa tanahnya akan dibangun jalur rel kereta api dan yang kedua sosialisasi mengenai ganti rugi atas tanah yang terdampak pembangunan rel kereta api. Masyarakat Desa Dusun III Alai mengenai perihal keberatan atau tidaknya pembangunan jalur rel kereta api melintasi desa adalah semua informan merasa tidak keberatan terhadap pembangunan jalur rel kereta api karena belum beroperasi serta tidak menimbulkan masalah apapun.

Respon masyarakat berupa persepsi, dan peran serta terhadap rencana tersebut perlu diperhatikan oleh pihak-pihak terkait karena dapat mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan rencana pembangunan yang akan dilaksanakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji persepsi dan peran serta masyarakat terhadap proses percepatan pembangunan Infrastruktur Kawasan Pariwisata Tanjung Lesung, dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi tantangan dalam proses pembangunan yang melibatkan peran serta masyarakat di dalamnya. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode survei dengan wawancara mendalam terhadap para Ahli dan Informan. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif-kualitatif. (Rianita Monika, 2019)

4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang diuraikan diatas, membuktikan bahwa penelitian yang dilaksanakan berjalan dengan lancar. Informasi yang diberikan oleh narasumber yang terdiri dari: Kepala Desa Kuala Tanjung, dan sembilan (9) warga Dusun III Alai, yang sangat jelas memberikan informasi sehingga membantu memudahkan pelaksanaan penelitian.

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa persepsi dari Kepala Desa Kuala Tanjung adalah sebagai berikut: mengenai alasan rel kereta api itu dibangun karena itu sudah sebagai sarana transportasi angkutan, baik itu barang ataupun orang. Terdapat masyarakat tokoh desa yang dilibatkan dalam pembangunan rel kereta api khususnya warga Desa kuala Tanjung, Desa Lalang, Desa Bandar Tinggi yang bersentuhan dengan rel kereta api. Cara komunikasi yang dilakukan pemerintah desa atau kecamatan pada masyarakat desa Alai dalam proses pembangunan jalur rel kereta api adalah dilakukannya sosialisasi masyarakat dengan pihak kepala desa. Mengenai perihal ganti rugi pemerintah akan memberikan ganti rugi pada warga tanahnya yang terkena dampak pembangunan jalur rel kereta api. Pentingnya peran masyarakat desa dalam pembangunan rel kereta api salah satunya dalam proses pembangunan jalur rel kereta api tersebut serta menjaga keamanan dari material pembangunan jalur rel kereta api.

Hasil dari persepsi masyarakat Desa Dusun III Alai mengenai perihal keberatan atau tidaknya pembangunan jalur rel kereta api melintasi desa adalah semua informan merasa tidak keberatan terhadap pembangunan jalur rel kereta api karena belum beroperasi serta tidak menimbulkan masalah apapun.

Untuk hasil wawancara terhadap seluruh informan mengenai sosialisasi terhadap warga dalam rencana pembangunan rel kereta api, seluruh informan menjawab bahwa sudah dilakukan sebelum adanya pembangunan jalur rel kereta api. Pertama seperti pihak PJKA datang ke kantor desa dan kemudian kepala desa menyampaikan surat ke warga untuk berkumpul di kantor desa, sosialisasi yang pertama dilakukan untuk memberitahukan bahwa tanahnya akan dibangun jalur rel

kereta api dan yang kedua sosialisasi mengenai ganti rugi atas tanah yang terdampak pembangunan rel kereta api.

Hasil dari persepsi masyarakat Desa Kuala Tanjung, Dusun III Alai sebagai informan mengenai dampak pembangunan rel kereta api terhadap ekonomi dan sosial warga Desa Kuala Tanjung Dusun III Alai sebagian besar informan menjawab di bidang ekonomi berdampak pada bertambahnya tenaga kerja pada proses pembangunan rel kereta api. Kemudian untuk persepsi mengenai dampak sosial adanya pembangunan rel kereta api tidak terlalu berpengaruh terhadap kehidupan sosial warga desa khususnya Dusun III Alai.

Persepsi warga Desa Dusun III Alai mengenai pandangan adanya pembangunan rel kereta api dari keseluruhan informan adalah mereka belum sepenuhnya bisa memberikan pandangan terhadap pembangunan rel kereta api, karena jalur rel kereta api belum dioperasikan oleh pihak PJKA.

Kesimpulan dari wawancara informan warga Desa Kuala Tanjung, Dusun III Alai, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batubara tidak ada sedikit kendala mengenai tentang pembangunan jalur rel kereta api dan tentang kehidupan di desa tersebut. Bahkan mereka sangat setuju karena adanya pembangunan jalur rel kereta api yang bisa membantu mereka dalam pekerja ataupun transportasi.

Kemudian untuk persepsi mengenai dampak sosial adanya pembangunan rel kereta api tidak terlalu berpengaruh terhadap kehidupan sosial warga desa khususnya Dusun III Alai. Tidak ada dampak sedikit pun mengenai tentang dampak ekonomi ataupun sosial karena semua informan belum bisa mengasi dampak

apapun bertanggung jalur rel kereta api karna kereta api ini belum beroperasi sudah sejauh ini.

Pentingnya peran masyarakat desa dalam pembangunan rel kereta api salah satunya dalam proses pembangunan jalur rel kereta api tersebut serta menjaga keamanan dari material pembangunan jalur rel kereta api, dan peran masyarakat desa agar apabila terjadi kendala-kendala pihak PJKA bisa meminta bantuan dipemerintah desa untuk memfasilitasi seperti itu.

Pembangunan rel kereta api ini terhadap ekonomi dan sosial warga Desa Kuala Tanjung Dusun III Alai sebagian besar informan menjawab di bidang ekonomi berdampak pada bertambahnya tenaga kerja pada proses pembangunan rel kereta api. Kemudian untuk persepsi mengenai dampak sosial adanya pembangunan rel kereta api tidak terlalu berpengaruh terhadap kehidupan sosial warga desa khususnya Dusun III Alai.

Pemaparan oleh warga yang bernama pak dedy mengenai tentang pembangunan jalur rel kereta api ini sangat tidak berpengaruh dengan kehidupan mereka ataupun masalah ekonomi karna sekarang belum terlihat tentang adanya atau dampak yang menyebar di desa ini, karna sudah lama kereta api ini belum beroperasi sejak pembangunan ini selesai dan saya mau adanya bangunan jalur rel kereta api ini maka akan maju desa kita kaena adanya jalur kereta api dan pabrik-pabrik. Dan minat pekerjaa atau lowongan kerja akan meluas buat para mudah-mudi di Desa Kuala Tanjung, Dusun III Alai, kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batubara.

Dengan hasil penelitian ini semua tidak beranggapan yang tidak setuju bahwasanya ada jalur rel kereta api dan masalah dengan yang terkena pembayaran juga tidak ada masalah dalam hal apapun. Karna ini bukan pembangunan hal yang tina-tiba sudah di rencanakan sejak lama dan mereka juga tidak permnsalahan ada jalur pembangunan jalur rel kereta api tersebut.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Warga Dusun III Alai, Desa Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batubara, Sumatera Utara, menilai bahwa pemabangunan adalah sebuah keharusan yang harus dilakukan pemerintah sebagai salah satu upaya mensejahterakan masyarakat terlalu luas. Pembangunan rel kereta api yang melintas di Dusun III Alai, Desa Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batubara adalah salah satu upaya pemerintah dalam mempercepat laju dsan pertumbuhan ekonomi wilayah di Sumatera Utara dalam rangka mendukung proses pemabngunan.

Upaya komunikasi pembangunan yang dilakukan aparat pemerintahan di Desa Kuala Tanjung mendapatkan respon positif dari warga Desa Kuala Tanjung dan sekitarnya. Pandangan atau persepsi warga desa setempat terdapat proses pembangunan rel kereta api cukup positif. Para warga desa merasa tidak keberatan jika pembangunan rel kereta api yang melintas di wilayah mereka. Mereka menyadari bahwa wilayah desa merupakan wilayah yang terlimbas dampak pembangunan. Namun mereka mengharapkan agar hasil pembangunan yang menyentuh wilayah mereka dapat berdampak wilayah positif bagi perkembangan wilayah perdesaan dan berdampak pada kesejahteraan masyarakat khususnya di Desa kuala Tanjung.

5.2. Saran

- Memberdayakan warga desa yang terkena dampak proyek pembangunan rel kereta api, memberdayakan ekonomi masyarakat berdasarkan potensi daerah.
- Memperhatikan pembangunan pedesaan, khususnya pembangunan Desa Kuala Tanjung, seperti pembangunan infrastruktur jalan, air bersih, rumah ibadah, dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Alfianika, N. (2018). Jenis-jenis Penelitian. *Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*.
- Alo Liliweri. (2011). *komunikasi serba ada serba makna* (A. Liliweri (ed.); 1st ed.). Kencana.
- Harfed, C. (2014). *pengantar ilmu komunikasi*. raja grafindo prasada.
- Akbar, M. F., Putubasai, E., & Asmaria, A. (2019). PERAN KOMUNIKASI DALAM PEMBANGUNAN MASYARAKAT. *KOMUNIKA*.
<https://doi.org/10.24042/komunika.v2i2.6027>
- Anonim. (2017). Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. *Kementerian PPN / Bappenas*.
- Devi Deswimar, A. (2014). PERAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DALAM PEMBANGUNAN PEDESAAN. *Jurnal EL-RIYASAH*. <https://doi.org/10.24014/jel.v5i1.657>.
- DJKA. (2020). *PERSIAPAN PENGOPERASIAN JALUR KERETA API SEI MANGKEI – PELABUHAN KUALA TANJUNG*. Direktorat Jendral Perkeretaapian - Kementerian Perhubungan.
- Hadiyanto, . (2007). Komunikasi Pembangunan dan Pemberdayaan : Kasus pada Peternakan Rakyat. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*.
<https://doi.org/10.22500/sodality.v1i3.5901>
- Hardaningtyas, R. T. (2018). Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Transportasi Online (Grab) Di Malang. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*. <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v2i1.60>
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*.
<https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Heraningsih, T., & Heralambang, A. (2019). PENAMBAHAN PENDERITA ISPA AKIBAT PENCEMARAN UDARA DARI KEGIATAN PEMBERSIHAN LAHAN DALAM PEMBANGUNAN REL KERETA API. *Jurnal Rekayasa Lingkungan*. <https://doi.org/10.29122/jrl.v11i2.3441>

- Hermawan, A. (2016). *pembangunan rel kereta api ganda di jawa timur di kebut tahun ini*.
- Ihsan, H. (2015). VALIDITAS ISI ALAT UUKUR PENELITIAN: KONSEP DAN PANDUAN PENILAIANNYA. *PEDAGOGIA Jurnal Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.17509/pedagogia.v13i3.6004>
- Indrawan, R. M. J. (2017). DAMPAK KOMUNIKASI POLITIK DAN OPINI PUBLIK TERHADAP PERILAKU MASYARAKAT. *WACANA, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*. <https://doi.org/10.32509/wacana.v16i2.14>
- Listyana, R., & Hartono, Y. (2015). Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013). *AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA*. <https://doi.org/10.25273/ajsp.v5i01.898>
- Ma'mun, A. S. (2014). Diplomasi Publik Dalam Membangun Citra. *Jurnal Komunikologi*.
- Malkhamah, S., Muthohar, I., Murwono, D., & Wiarco, Y. (2014). Analisis kapasitas jalur dan kecelakaan kereta api. *The 17th FSTPT International Symposium, Jember University*.
- Matei, A., & Antonie, C. (2015). Complexity Theory and the Development of the Social Innovation. *Procedia - Social and Behavioral Sciences, 185*, 61–66. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.03.371>
- Muhson, A. (2006). Teknik Analisis Kuantitatif. *Makalah Teknik Analisis II*.
- Mulyana, D., & Rakhmat, J. (2010). Komunikasi antarbudaya. In *Penantar Komunikasi antarbudaya*.
- Nasution, R. D. (2016). Pengaruh Kesenjangan Digital Terhadap Pembangunan Pedesaan (Rural Development). *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*.
- Prasetyo, A. I., & Relawan, I. N. (2017). Analisis Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Melalui Kompetensi (Studi Pada Unit SDM PT Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung). *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*.
- Rahmanto, A. F. (2004). Peranan Komunikasi Dalam Suatu Organisasi. *Jurnal Komunikologi*.
- Rahmawati, B. D., Sriyanto, S., & Budiawan, W. (2014). Analisis Tingkat

Keandalan Operator Pengendali Kereta Api Pasca Pembangunan Jalur Ganda Lintasan Kereta Api (Double Track)(Studi Kasus: Daerah Operasi IV Semarang). *Industrial Engineering Online Journal*.

- Ramah, M. (2009). Komunikasi Pembangunan Dalam Perspektif Terkini. *Untad.Ac.Id*.
- Rianita Monika, W. I. S. (2019). Persepsi dan peran serta masyarakat dalam proyek percepatan pembangunan infrastruktur kawasan pariwisata tanjung lesung. *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan*.
- Rosaliza, M. (2015). WAWANCARA, SEBUAH INTERAKSI KOMUNIKASI DALAM PENELITIAN KUALITATIF. *Jurnal Ilmu Budaya*.
<https://doi.org/10.31849/jib.v11i2.1099>
- Saleh, M., & Haryanti, M. (2017). Rancang Bangun Sistem Keamanan Rumah Menggunakan Relay. *Jurnal Teknologi Elektro, UniversitasMercur Buana*.
- Solichin, S., & Akmal, S. (2018). PERSEPSI MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DESA. *MIMBAR : Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik*.
<https://doi.org/10.32663/jpsp.v7i2.678>
- Sugiyono. (2015). Pengertian Dokumentasi (fix). *Biomass Chem Eng*.
- Suroso, H., Hakim, A., & Noor, I. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Desa Banjaran Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik. *Wacana Journal of Social and Humanity Studies*.
- Suryana, H. (2020). Aksesibilitas Pelabuhan Kuala Tanjung dalam Mendukung Kelancaran Arus Barang di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sei Mangkei, Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Media Teknik Dan Sistem Industri*.
<https://doi.org/10.35194/jmtsai.v4i2.1058>
- Tonara, D. B., & Dinata, Y. M. (2017). Rancang Bangun Simulasi Palang Pintu Kereta Api Menggunakan Percepatan Berbasis Arduino. *JUISI 2017*.
- Tondi, M. L., & Iryani, S. Y. (2018). NILAI DAN MAKNA KEARIFAN LOKAL RUMAH TRADISIONAL LIMAS PALEMBANG SEBAGAI KRITERIA MASYARAKAT MELAYU. *LANGKAU BETANG: JURNAL ARSITEKTUR*. <https://doi.org/10.26418/lantang.v5i1.25383>
- Waridah, W. (2016). BERKOMUNIKASI DENGAN BERBAHASA YANG EFEKTIF DAPAT MENINGKATKAN KINERJA. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*.
<https://doi.org/10.31289/simbollika.v2i2.1036>

LAMPIRAN

DOKUMENTASI FOTO



Foto bersama ibu Nurhaliza









PEDOMAN WAWANCARA

Judul : Persepsi Masyarakat Batubara Terhadap Pembangunan Jalur Rel kereta Api Kuala Tanjung – Sei mangke

Nama Penelitian : Fida Khairani

Prodi/Fakultas : Ilmu Komunikasi/Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Tempat : Lingkungan masyarakat desa alai

Waktu Wawancara :

1. Identitas Informan :

- a. Nama :
- b. Usia :
- c. Jenis Kelamin :
- d. Agama :
- e. Pendidikan :
- f. Profesi :

2. Daftar Pertanyaan :

Informan Masyarakat :

- 1. Apakah anda keberatan atau tidak Pembangunan Rel Kereta Api ini melintas didesa anda?
- 2. Apakah ada sosialisasi terhadap warga dalam rencana Pembangunan Jalur Rel Kereta Api?
- 3. Jelaskan manfaat pembangunan rel kereta api terhadap kehidupan didesa alai ini?
- 4. Jelaskan padangan Ibu/Bapak tentang dampak pembangunan rel kereta api terhadap ekonomi dan sosial warga desa?
- 5. Bagaimana pandangan ibu terhadap pembangunan jalur rel kereta api?

Informan kepala Desa :

1. Mengapa rel kereta api itu dibangun?
2. Apakah masyarakat tokoh desa dilibatkan dalam pembangunan jalur rel kereta api?
3. Bagaimana cara komunikasi yang dilakukan pemerintah desa atau kecamatan masyarakat desa alai dalam proses pembangunan jalur rel kereta api?
4. Apakah pemerintah memberi ganti rugi pada warga yang tanahnya terkena dampak pembangunan jalur rel kereta api?
5. Apasih penting peran masyarakat desa dalam pembangunan jalur rel kereta api?



Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 merajut keadilan agar kehidupan
 terdapat tanggapnya

026-17-311

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 1 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Faks. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

PERMOHONAN-PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI

Slk-1

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Ketua Jurusan: Ilmu Komunikasi Medan, 30 Desember 20...
 FISIP UMSU.
 di
 Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : FIDA KHARANI
 NPM : 1703110011
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Tabungan sks : 127,0 sks, IP Kumulatif 3,38

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

1	Persepsi masyarakat Balu-bara terhadap pembangunan Jalur Rel kereta api Kuala Tanjung - Sei Mangka	✓ 06/01-2021
2	Persepsi masyarakat terkait pembangunan perabuhan Kuala Tanjung	
3	Model komunikasi orang tua terhadap anak dalam meningkatkan nilai-nilai Islami pada anak di desa Kuala Tanjung	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal.*

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

Pemohon,

Medan, tgl.20....

Ketua,

[Signature]

Muhammad Akurrah S.ka., M.P.Kom

(*[Signature]*)
 Foto Kharani

PB: Pusi Santoso



**PEMERINTAH KABUPATEN BATU BARA
KECAMATAN SEI SUKA
DESA KUALA TANJUNG**

Alamat : Jl.Abu Bakar Kuala Tanjung Telp. 081361377810 Kode Pos 21257

Kuala Tanjung, 03 Maret 2021.

Nomor : 142 /KT-SS/III/2021

Sifat : Penting

Lamp : -

Perihal : Pemberian Izin

Kepada Yth:

Bapak Dekan I Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara.

Di -

Tempat

Dengan hormat,

01. Menanggapi Surat Dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Tanggal 02 Maret 2021 Nomor : 287.KET.II.3-AU/UMSU-03/F/2021. Perihal Mohon diberikan izin penelitian mahasiswa maka dengan ini kami Pemerintahan Desa Kuala Tanjung memberikan izin Kepada:

Nama : FIDA KHAIRANI
Nim : 1703110011
Program : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2020/2021.
Judul : Persepsi Masyarakat Batu Bara Terhadap Pembangunan Jalur Rel Kereta Api Kuala Tanjung Sei Mangke.

Untuk melakukan Research Survey di Desa Kuala Tanjung.

02. Demikianlah hal ini kami sampaikan atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.





MAJELIS, Lintas ke Depan
 Kita mengawal surai ke agar destokan
 nomor dan tangganya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 2 Februari 2021

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : IDA KHAIRAWATI
 NPM : 1702110011
 Jurusan : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 026./SK/II.3/UMSU-03/F/2021... tanggal dengan judul sebagai berikut :

PERSEPSI MASYARAKAT BATU-BARA TERHADAP PEMBANGUNAN
JALUR REL KERETA API KUALA TANJUNG - SEI MANJKE

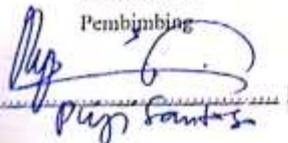
Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap -3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam*.

Menyetujui:

Pembimbing


 (Puj Santia)

Pemohon,


 (Ida Khairawati)

UNDANGAN/PANGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 153/UND/II.3-AJU/UMSU-03/F/2021



Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Sabtu, 13 Februari 2021
Waktu : 10.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Ruang 207-CFISIP UMSU
Pemimpin Seminar : Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGSAP	PEMBIBING	JUDUL SKRIPSI
6	DEVY NOVITA SARI	17031100956	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.	Dr. FUIJ SANTOSO, S.S., M.SP.	PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBERITAAN MEDIA ONLINE TENTANG COVID-19
7	FIDA KAHIRAN	17031100811	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. FUIJ SANTOSO, S.S., M.SP.	PERSEPSI MASYARAKAT BATU-BARA TERHADAP PEMBANGUNAN JALUR REL KERETA API KUALA TAKUNG-SEI MANGKE
8	DWI FARADILLA	17031101431	FACHIL PAHLEVI Hidayat, S.I.Kom., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN GARUDA PLAZA HOTEL DALAM MENINGKATKAN MINAT PENJULUNG HOTEL DI MASA PANDEMI COVID-19
9	SITI HARDAWATI ZAINAB TAMBUNAN	17031101146	SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	PERENCANAAN STRATEGI HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA PERUSAHAAN PT. PLATINUM WATERPARK BAGAN BATU
10	FEBY ALFI SALSABILA PULLINGAN	17031101117	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	EFEK ILUHAN TRANSPORTASI ONLINE OLEH SELEBRAM TERHADAP PENINGKATAN PENGGUNA (STUDI DESKRPTIF PADA PENGGUNA GRAB DI KOTA MEDAN)

Medan, 29 Januari 2021

11 Februari 2021 M

Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP.



UMSU
Unggul Cerdas Berkarya

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jalan Kertanegara No. 100 Medan 20138 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : http://www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kertanegara No. 100 Medan 20138 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : http://www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Fida Khaironi
N P M : 1703110011
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : *Perspsi Masyarakat Batu-bara Terhadap pembangunan Jalur Rel Kereta api Kuala Tanjung - Sei mengke.*

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	30/12-2021	Konsultasi pemilihan judul	
2.	12/1-2021	Bimbingan proposal skripsi	
3.	20/1-2021	Bimbingan proposal skripsi	
4.	3/2-2021	Bimbingan proposal skripsi dan ACC proposal	
5.	1/3-2021	Bimbingan daftar wawancara dan ACC Daftar wawancara	
6.	26/3-2021	Bimbingan hasil penelitian dan pembahasannya.	
7.	15/4-2021	Bimbingan hasil penelitian dan bahasanya.	
8.	3/6 2021	ACC	

Medan, 3 Juni 2021

Dekan,

Dr. Arifin Shaleh S.Sos., M.Sp

Ketua Jurusan,

Nurhacamah Nasution S.Sos., M.Hum

Pembimbing,

Puji Santoso



Dasar pengesahan surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING
Nomor : 27/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 30 Desember 2020 dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **FIDA KHAIRANI**
N P M : 1703110011
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2020/2021
Judul Skripsi : **PERSEPSI MASYARAKAT BATU-BARA TERHADAP
PEMBANGUNAN JALUR REL KERETA API KUALA TANJUNG-
SEI MANGKE**
Pembimbing : Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.

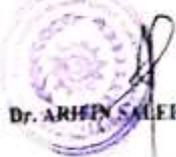
Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 025.17.0311 tahun 2020
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 30 Desember 2021.



Ditetapkan di Medan,
Medan, 22 Dzulhijjah 1442 H
06 Januari 2021 M

Dekan

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.

Pembusan :

1. Ketua P S Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan.
2. Pembimbing ybs di Medan.
3. Pertimbang



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN
Nomor: *BA*/KET/II.6-AU/UMSU-P/M/2021

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Fida Khairani
NPM : 1703110011
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan/ P.Studi : Ilmu Komunikasi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 11 Syawal 1442 H
10 Juni 2021 M
Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

PEDOMAN WAWANCARA

Judul : Persepsi Masyarakat Batubara Terhadap Pembangunan Jalur Rel Kereta Api Kuala Tanjung-Sei Mangke
Nama Peneliti : Fida Khairani
Prodi/Fakultas : Ilmu Komunikasi/Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Tempat : Lingkungan masyarakat Simpang Sono
Waktu Wawancara :

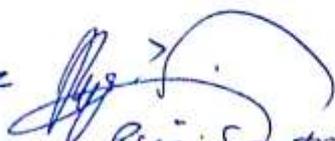
1. Identitas Informan :

- a. Nama :
- b. Jenis Kelamin :
- c. Agama :
- d. Usia :
- e. Pendidikan :
- f. Profesi :

2. Daftar Pertanyaan :

Informan Masyarakat:

1. Apakah anda keberatan atau tidak pembangunan rel kereta api ini melintas desa?
2. Apakah ada sosialisasi terhadap warga dalam rencana pembangunan jalur kereta api?
3. Jelaskan manfaat pembangunan rel kereta api terhadap kehidupan di desa Simpang Sono?
4. Jelaskan pandangan bapak tentang dampak pembangunan rel kereta api terhadap ekonomi dan sosial warga desa?
5. Bagaimana pandangan ibu terhadap pembangunan jalur rel kereta api?

Acc 
Puji Santoso

Informan ~~nama~~ Kepala Desa

1. Mengapa rel kereta api itu dibangun?
2. Apakah masyarakat tokoh desa dilibatkan dalam pembangunan rel kereta api?
3. Bagaimana cara komunikasi yang dilakukan pemerintah desa atau kecamatan pada masyarakat desa Simpang Sono dalam proses pembangunan jalur rel kereta api?
4. Apakah pemerintah memberi ganti ke rugian pada warga tanahnya yang terkena dampak pemabngunan rel kereta api?
5. Apasih pentingnya peran masyarakat desa dalam pembangunan rel kereta api?



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10



UNDANGAN PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 602/UN/1.3-UM/UMSU-03/F/2021

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 09 Juni 2021
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang LAB. FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	CAMELIA PUTRI ADINA	1703110063	Dr. YAN HENDRA, M.Si	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	PROSES RE-BRANDING APLIKASI NEW PLN MOBILE OLEH HUMAS PT. PLN SUMATERA UTARA
7	DESI NOVITA SARI	1703110056	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	RAHMANTA GINTING, M.A., Ph.D.	Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBERITAAN MEDIA ONLINE TENTANG COVID-19
8	RISMA SRI ANISA	1703110008	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	POLA KOMUNIKASI ANTARA GURU DENGAN ANAK AUTIS DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SLB-C SYALUZI DAY CARE SERDANG BEDAGAI
9	FIDA KHARANI	1703110011	Dr. RUDIANTO, M.Si	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	PERSEPSI MASYARAKAT BATU-BARA TERHADAP PEMBANGUNAN JALUR REL KERETA API KUALA TANJUNG-SEI MANGAE
10	VELLYA SILVANA SUMARJATI	1603110204	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. RUDIANTO, M.Si	POLA KOMUNIKASI ORGANISASI PENGURUS PERSATUAN WARTAWAN INDONESIA (PWI) PROVINSI SUMATERA UTARA

Notulis Sidang :

Medan, 26 Syawal 1442 H

07 Juni 2021 M

1.
Ditandatangani oleh :
Rektor

Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP



Paralel Ujian

Sekretaris

Dr. ZULFAHMY, M.I.Kom

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fida Khairani

Tempat/Tanggal Lahir : 14 Agustus 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kebangsaan : Indonesia

Alamat : Desa Pematang Kuing, Dusun I kecamatan Sei Suka
Kabupaten Batubara, Sumatera Utara

Nama Orang Tua

Ayah : Sahirin

Ibu : Suyati

Alamat : Pematang Kuing dusun I kecamatan, Sei Suka
Kabupaten Batubara

Jenjang Pendidikan :

1. SD NEGERI 017112 : Tahun 2005-2011
2. SMP NEGERI 2 MEDANG DERAS : Tahun 2011-2014
3. SMA NEGERI 1 AIR PUTIH : Tahun 2014-2017
4. UMSU : 2017-Sekarang

Medan, 13 April 2021

Fida Khairani